

ABSTRAK

Sifa Aszara, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *homesickness* pada Santri Baru (Penelitian di Kelas VII Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Homesickness merupakan kondisi psikologis yang umum dialami santri baru akibat perpisahan dengan keluarga dan tuntutan adaptasi terhadap lingkungan pesantren yang berbeda dari lingkungan sebelumnya. Kondisi ini dapat mempengaruhi kenyamanan emosional dan penyesuaian diri santri. Dukungan sosial teman sebaya menjadi salah satu faktor penting dalam membantu santri baru mengurangi *homesickness*, mengingat teman sebaya merupakan pihak yang paling sering berinteraksi dalam kehidupan berasrama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *homesickness* pada santri baru kelas VII SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 220 santri baru kelas VII, dengan sampel sebanyak 55 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2021) yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Adapun *homesickness* mengacu pada teori Van Tilburg, Vingerhoets, dan Van Heck (1996) yang menjelaskan *homesickness* sebagai kondisi psikologis yang ditandai oleh perasaan rindu terhadap rumah, keluarga, dan lingkungan asal yang disertai kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *homesickness* pada santri baru kelas VII SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima santri, maka semakin rendah tingkat *homesickness* yang dialami. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Besarnya kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap *homesickness* sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membantu santri baru menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren dan mengurangi *homesickness* yang dialami.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, *homesickness*, Santri Baru, Pondok Pesantren.